
Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2020

Oleh :

Fatma Agusti Rahayu *)
Jeni Susyanti **)
Ety Saraswati *)**

Email : Fatmarahayu91@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of dividend policy and debt policy on firm value partially or simultaneously. The population from the research of manufacturing companies in the automotive and component sector 2012-2020, which amounted to 13 companies. Sampling in this study using purposive sampling technique as many as 4 samples of automotive and component companies. This study uses quantitative methods, data is collected using the documentation method. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that dividend policy has a positive and significant effect on firm value and debt policy has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: Dividend Policy, Debt Policy, Firm Value

Pendahuluan

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu setiap perusahaan pasti mempunyai keinginan dalam memenuhi kebutuhan manajemen atau pemegang saham. Setiap perusahaan yang berhasil mencapai tujuan merupakan prestasi bagi manajemen, dalam pengambilan keputusan manajemen di butuhkan prestasi perusahaan dan kinerja perusahaan

(Mahardhika et al., 2016) menyatakan bahwa Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekitar 130 perusahaan dalam industri manufaktur dan di kelompokkan menjadi beberapa sub kategori industri. Dengan melihat kondisi perekonomian saat ini banyak perusahaan yang bersaing ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam perusahaan industri ini membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan yang ingin di capai yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang dimiliki sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan itu didirikan sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat menggambarkan suatu keadaan perusahaan, meningkatnya nilai

perusahaan merupakan sebuah prestasi yang diinginkan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham dan nilai perusahaan juga tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2012:7).

Kebijakan dividen adalah keputusan laba yang diperoleh oleh perusahaan yang akan di bagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba di tahan dalam bentuk lama yang akan digunakan dalam pembiayaan investasi yang akan datang (Harjito, A. dan Martono 2012:270). Kebijakan dividen menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat memaksimumkan harga saham tersebut. Semakin tinggi tingkat dividen yang diterapkan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan itu di mata investor.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan penandaan hutang, semakin tinggi proporsi hutang yang di tetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan. Kebijakan hutang di setiap perusahaan perlu di kelola karena hutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Dalam menggunakan hutang sangat berpengaruh sensitif terhadap perubahan naik atau turunnya nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang di gunakan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan yang di sebut dengan *financial leverage* (Suardana et.al, 2020).

Berdasarkan (Kuswantoro, 2021) perusahaan otomotif merupakan salah satu sektor produk manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai peluang untuk bertumbuh dan berkembang. Hal ini terlihat dari banyaknya permintaan produk-produk otomotif yang di gunakan baik dari jenis maupun jumlahnya. Industri otomotif merupakan salah satu penggerak perekonomian indonesia karena melibatkan banyak pelaku usaha di dalam negeri mulai dari hulu hingga hilir serta keterlibatan industri usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan
2. Bagaimanakah pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Penerapan dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang selama ini di pelajari dalam konsentrasi keuangan.
2. Bagi Investor
Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah pengetahuan dan referensi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam

mengambil keputusan khususnya dalam bidang manajemen keuangan

Penelitian Terdahulu

Putri et al., (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”. Menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan rasio profitabilitas, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh parsial terhadap nilai perusahaan.

Nurfitriya (2019) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index 2013-2017)”. Menyatakan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen, keputusan investasi dan harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hermuningsih et al., (2021) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”. Menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Teori Nilai Perusahaan

Hery (2017:5) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bukti dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama bertahun – tahun dari berdirinya perusahaan hingga sekarang.

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

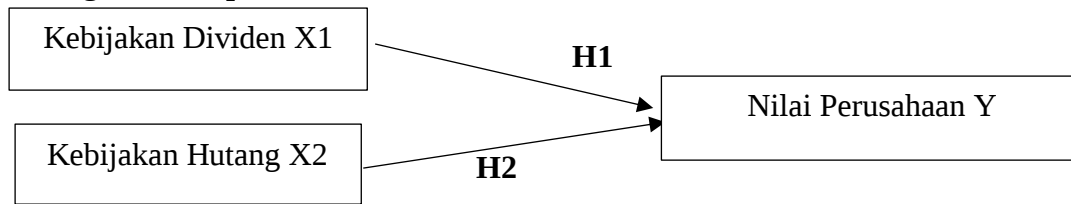
Kebijakan Dividen

Harjito (2014:270) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Kebijakan Hutang

Riyanto (2011:98) menyatakan bahwa kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil dari pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber daya pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
H2 : Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pelaksanaan dan metode

Populasi

Sugiyono (2019:126) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor otomotif dan komponen di BEI tahun 2012-2020. Jumlah perusahaan sektor otomotif dan komponen di BEI sebanyak 13 perusahaan

Sampel Penelitian

Sugiyono (2019:127) menyatakan sampel adalah sebagian dari populasi dengan ciri ciri tertentu. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria.

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 Perusahaan, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 4 perusahaan sebagai sampel penelitian yang diambil menggunakan kriteria, Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang membagikan dividen kepada investor pada tahun 2012 sampai tahun 2020
2. Perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2012 sampai tahun 2020.

Tabel 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otopart Tbk
3	IMASS	Indomobil Sukses International Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Definisni Operasional

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value ratio*. Pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price To Book Value* (PBV).

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$$

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Listed Share}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan dalam memutuskan apakah akan membayar dividen atau tidak mengurangi atau menambah jumlah dividen atau membayar dividen dengan jumlah yang sama seperti periode sebelumnya. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terlihat pada tahun yang dianalisis.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah segala jenis hutang yang dibuat atau dihasilkan oleh perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan hutang pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini berupa data sekunder yang berupa data kuantitatif. Sugiyono (2010:193) menyatakan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder biasanya berbentuk dokumen atau arsip. Dalam penelitian data yang diperoleh menggunakan laporan keuangan tahunan yang diakses dari *website* resmi yang menyediakan perihal data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mencari nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*), dan standart deviasi dari masing-masing variabel

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dari tahun 2012 sampai tahun 2020 dapat di kalkulasikan menjadi 36 sampel, diperoleh nilai Nilai Perusahaan terendah terdapat pada emiten IMAS yaitu sebesar 0,25 sedangkan nilai tertinggi terdapat pada emiten SMSM sebesar 4,76 dan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 1,9219 dengan nilai *standar deviasi* ialah 1,29454.

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dari tahun 2012 sampai tahun 2020 dapat di kalkulasikan menjadi 36 sampel, diperoleh nilai Kebijakan Dividen terendah terdapat pada emiten IMAS yaitu sebesar 0,03 sedangkan nilai tertinggi terdapat pada emiten SMSM sebesar 0,82 dan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 0,3783 dengan nilai *standar deviasi* ialah 0,20555

3. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang tahun 2012 sampai tahun 2020 dapat di kalkulasikan menjadi 36 sampel, diperoleh nilai Kebijakan Hutang terendah terdapat pada emiten SMSM yaitu sebesar 0,27 sedangkan nilai tertinggi terdapat pada emiten IMAS sebesar 3,75 dan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh sebesar 1,1915 dengan nilai *standar deviasi* ialah

1,00427.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97418408
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,060
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah 2021

Dari tabel diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* model regresi yang digunakan yakni sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi yang digunakan dengan metode normalitas kolmogrov-smirnov berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	1,453	,589			2,468	,019		
DPR	2,579	1,014	,409		2,543	,016	,662	1,511
DER	-,425	,208	-,330		-2,049	,048	,662	1,511

Kebijakan Dividen dengan proksi DPR diketahui bahwa nilai toleransi sebesar 0,662 dan nilai VIF adalah $1,511 < 10$ yang berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas pada variabel tersebut.

Kebijakan Hutang dengan proksi DER diketahui bahwa nilai toleransi sebesar 0,662 dan nilai VIF adalah $1,511 < 10$ yang berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas pada variabel tersebut.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	,359	,143		2,521	,017
	DPR	-,070	,098	-,151	-,713	,481
	DER	-,084	,096	-,185	-,878	,386

Pada variabel X1 yaitu kebijakan dividen diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,481 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. dan variabel X2 yaitu kebijakan hutang diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,386 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,550 ^a	,303	,259	,95633	1,783

Sumber : Data diolah, 2021

Nilai *Durbin Watson* yaitu 1,783 dimana dengan jumlah $N = 36$ dan $k = 2$ diketahui nilai $d_L = 1,3537$ dan nilai $d_U = 1,5872$. Berdasarkan hasil uji tersebut maka diketahui bahwa letak nilai d_w berada diantara $d_U = 1,5872$ dan $4-d_U = 2,4128$. Sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka diputuskan bahwa tidak ada autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,453	,589		2,468	,019
	DPR	2,579	1,014	,409	2,543	,016
	DER	-,425	,208	-,330	-2,049	,048

Sumber: Data Diolah 2021

Nilai konstanta menunjukkan pengaruh positif sebesar 1,453. Apabila variabel Kebijakan Dividen (X_1) dan Kebijakan Hutang (X_2) memiliki nilai 0, maka nilai perusahaan (Y) bernilai 1,453.

Nilai dari koefisien regresi (X_1) senilai 2,579 menyatakan bahwa apabila kebijakan dividen (X_1) bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 2,579.

Nilai dari koefisien regresi (X_2) bernilai -0,425 menyatakan bahwa apabila kebijakan hutang (X_2) bernilai konstan maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar -0,425.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,453	,589		2,468	,019
	DPR	2,579	1,014	,409	2,543	,016
	DER	-,425	,208	-,330	-2,049	,048

Sumber: Data Diolah 2021

Variabel kebijakan dividen (X_1) menghasilkan t hitung sebesar 2,468 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_1 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa Kebijakan dividen (X_1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Variabel kebijakan hutang (X_2) menghasilkan t hitung sebesar -2,049 dengan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_2 diterima sehingga dapat diketahui bahwa kebijakan hutang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,438	2	12,719	12,636	,000 ^b
	Residual	33,216	33	1,007		
	Total	58,654	35			

Sumber: Data Diolah 2021

Hasil analisis uji F sebesar 12,636 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sehingga nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Hasil Koefisien of Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,659 ^a	,434	,399	1,00327

Sumber: Data Diolah 2021

Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,434 hal yang demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kebijakan dividen (X_1), dan kebijakan hutang (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar 43,4% dan sisanya 56,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur pada sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.
3. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat masih banyak keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti 4 sampel perusahaan dari 13 perusahaan manufaktur pada sektor otomotif dan komponen di BEI sehingga belum mampu mewakili sebagian besar perusahaan manufaktur pada sektor otomotif dan komponen di BEI.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu pengaruh variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan satu proksi di masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan maka saran pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Mencari objek studi penelitian yang berbeda untuk menciptakan hasil yang bervariasi dan lebih baik.
2. Menambah variabel independen seperti kualitas laba, kepemilikan manajerial, kinerja perusahaan, dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kualitas laba dan ukuran perusahaan.

Daftar Pustaka

- Harjito, A. M. (2012). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-2*. Ekonisia.
- Harjito, D. . dan M. (2014). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. KONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.
- Hermuningsih, S., Of, R. K.-S. J., & 2021, U. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *103.98.176.9*. Hery. (2017). *Analisi Laporan Keuangan(Intergrated and Comprehensive edition)*. Grasindo.
- Husnan, suad dkk. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. UPP STIM YPKN.
- Kuswanto, K. (2021). *Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. 4/
- Mahardhika, B., Economic, A. R.-B., Business, undefined, & 2016, undefined. (2016). Analisis karakteristik perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *103.114.35.30, XIII(2)*.
- Nurfitriya, Z. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi dan harga saham terhadap nilai perusahaan: Studi pada perusahaan yang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/15162>
- Putri, R. D., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(02).
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Suardana dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal.Unmas.Ac.Id*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Mahardhika, B., Economic, A. R.-B., Business, undefined, & 2016, undefined. (2016). Analisis karakteristik perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *103.114.35.30, XIII(2)*.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi*

Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.

Harjito, D. . dan M. (2014). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: KONOSIA. Kampus Fakultas Ekonomi Islam Indonesia.

Suardana dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-journal.unmas.ac.id*.

Fatma Agusti Rahayu *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma